

SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU DHARMA NUSANTARA JAKARTA

Jl. Daksinapati Raya No.10, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Jl. Jatiwaringin Raya No. 24 Kav. 4-7, Kec. Makassar, RT.5/RW.5, Cipinang, Melayu, RT.10/RW.3,
Cipinang Melayu, Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620

Press Release

Jakarta, 14 Februari 2020.

**Penandatanganan MoU Internasional dan Nasional
Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara
Dan
Kalinga International Youth Foundation, Odisha, India.
Pembimas Hindu Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI
Jakarta
PHDI DKI Jakarta
Pasraman Tirta Bhuana Bekasi
Pasraman Candra Prabha Jelambar
Pasraman Kerta Jaya Tangerang
Pasraman Widya Dharma Angkasa Halim Perdana Kusuma**

Pembangunan Sumber Daya Manusia menjadi kunci keberhasilan dan kesuksesan Indonesia dimasa depan untuk itu SDM Indonesia harus unggul dalam segala bidang sehingga mampu bersaing global dalam memasuki era industri 4.0. Sebagai salah satu yang harus ditempuh adalah selalu meningkatkan kualitas SDM Perguruan Tinggi, serta menyiapkan diri agar mampu untuk beradaptasi untuk mencapai keberhasilan dalam membangun bangsa. Dengan demikian, upaya untuk mencapai Indonesia maju, perguruan tinggi harus mampu menghasilkan SDM unggul yang mampu menghasilkan berbagai inovasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa, untuk menghasilkan SDM Unggul, salah satunya ditentukan dengan kualitas pendidikan, terutama pendidikan di perguruan tinggi.

Seperti yang dikemukakan oleh Brian Tracy International memperkenalkan bahwa ada 9 faktor yang berkontribusi terhadap keunggulan seseorang, yaitu

(1) pendidikan, (2) keterampilan, (3) jaringan (contact), (4) uang (ketersediaan), (5) kebiasaan kerja, (6) sikap mental positif, (7) image positif, (8) kreativitas, dan (9) karakter.

Pendidikan menjadi faktor utama dalam upaya menuju SDM Unggul, terutama jalur pendidikan menengah dan tinggi lebih diorientasikan untuk menghasilkan lulusan memiliki kreativitas dan inovasi serta adaptasi dengan kemajuan jaman. Dengan begitu terjadi akselerasi pembangunan SDM yang pada akhirnya diharapkan bisa ber-*impact* terhadap kemajuan bangsa dan negara yang unggul.

Dengan demikian, Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara selalu berupaya untuk membangun kualitas SDM yang dimiliki, dengan harapan, akan mampu bersaing dalam dunia global. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan membangun kerjasama tidak hanya dalam lingkup nasional, namun juga dalam lingkup internasional. Seperti yang dilakukan hari ini, pada tanggal 14 Februari 2020 yang bertempat di Aula kampus Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara yang bertempat di Jatiwaringin Junction Raya No. 24 Kav. 4-7, Jatiwaringin, Jakarta Timur, telah dilakukan penandatanganan MoU Internasional dengan Kalinga International Youth Foundation (KYF). Kerjasama ini fokus pada pertukaran budaya dan pariwisata di kedua belah pihak yang dikemas dalam produk media. Sebagai salah satu produk media yang telah dihasilkan oleh Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara Jakarta yaitu Tari Puja Siwa Agni yang sudah terdaftar sebagai karya cipta. Bahkan, dalam MoU tersebut juga dijelaskan bahwa, kedua belah pihak diijinkan untuk mempromosikan budaya dan pariwisata dari kedua belah pihak. Ini menjadi langkah yang baik bagi perkembangan kualitas SDM yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara.

Pada proses penandatanganan MoU Internasional tersebut sepenuhnya dilakukan oleh pimpinan dari kedua belah pihak, baik dari pihak Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara serta dari Kalinga International Youth Foundation. Pihak yang menandatangani adalah Prof. Dr. Ir. I Made Kartika Dhiputra., Dipl.-Ing., sebagai pihak dari Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara, dan Mr. Bibhu Prasad Swain, MBA (HR), MA (Public Admn.), Indian Navy (Retd.) sebagai pihak dari Kalinga International Youth Foundation. Adapun sebagai saksi dalam penandatanganan MoU tersebut adalah

Prof. Drs. I Ketut Widnya. M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai saksi dari pihak Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan MoU nasional dengan pasraman se-jabodetabek, PHDI DKI Jakarta, serta Pembimas Hindu Kantor Wilayah DKI Jakarta. Proses penandatanganan MoU tersebut, juga dihadiri oleh seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara serta tamu undangan baik dari unsur pemerintah serta yayasan Dharma Nusantara Jakarta.